

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM WILAYAH PANGKALAN PANJI**

##### **A. Sejarah Desa Pangkalan Panji Serta Keadaan Penduduk**

Desa pangkalan panji adalah suatu desa yang berada di wilayah kecamatan Banyuasin III kabupaten Banyuasin sebelum resmi diganti kabupaten Banyuasin terlebih dahulu dikenal dengan kabupaten Musi Banyuasin dan kabupaten Banyuasin memisahkan wilayah pada tahun 2002.

Pada Zaman *Kerie*.<sup>1</sup> Menurut Amir Samsir, bapak Muhammad Sa'ad selaku orang pertama yang mempunyai jabatan tertinggi di desa Pangkalan Panji dan beliau sudah wafat pada tahun 1980. Desa Pangkalan Panji kecamatan Banyuasin III kabupaten Banyuasin sudah ada sejak zaman dahulu yang diberi nama desa *sri panji*.<sup>2</sup> Dan seiring kemajuan zaman diganti nama desa Pangkalan Panji. Terdahulu desa ini adalah sebuah hutan belantara yang tak berpenghuni dengan aliran anak sungai yang bermuara ke sungai musu. dan kemudian pemerintah membuka menjadi sebuah desa yang dinamakan desa Pangkalan Panji. Masyarakat di desa Pangkalan Panji rata-rata adalah masyarakat pribumi Sumatera Selatan dan ada juga pindahan dari provinsi Jawa.

Sesuai observasi penulis desa Pangkalan Panji terbagi menjadi 5 dusun, yaitu dusun 1, dusun 2, dusun 3, dusun 4, dan dusun 5. Setiap desa memiliki batas

---

<sup>1</sup> *Kerie* adalah sebutan orang zaman dahulu kepada orang yang mempunyai jabatan tertinggi sebelum bernama kepala desa

<sup>2</sup> Menurut cerita *Sri Panji* merupakan wanita saudagar kaya yang singgah disana, setelah ia meninggal namanya di jadikan nama desa dan untuk sekarang nama *Sri Panji* dijadikan nama jalan utama desa Pangkalan Panji

wilayah sekaligus digunakan sebagai sarana penghubung antar satu desa dengan desa yang lainnya dan bertepatan di jalan Palembang betung KM 39 desa Pangkalan Panji kabupaten Banyuasin. Sebagai Jalan akses penghubung antar kota dan provinsi, mayoritas masyarakat di desa Pangkalan Panji menggunakan kendaraan sepeda motor dan sebagian lain ada yang menggunakan mobil.

Ada juga mata pencarian yang ada di desa Pangkalan Panji ialah kebanyakan bertani dan berdagang, di desa Pangkalan Panji ini menurut penulis banyak sekali yang berdagang dari pada pembeli, rata-rata sebagian semuanya hampir berdagang, dari jualan makanan pokok sampai makanan kecil-kecilan dan juga berjualan peralatan sehari-hari.<sup>3</sup> Mereka ada yang berdagang disekolahan, ada juga yang membuka toko di depan rumah mereka. Jika hanya mengandalkan mata pencarian bertani atau hasil dari nyadap karet mereka, itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mereka, apa lagi kalau harga karet murah.

Kegiatan yang ada di desa Pangkalan Panji ini sudah lumayan banyak, seperti pengajian majelis taklim untuk ibu-ibu, tahlilan setiap malam jumat, karang taruna, irmas, taman pendidikan Al-Quran, tim bola volly untuk laki-laki dan wanita. Dari beberapa kegiatan yang aktif ada juga kegiatan yang tidak begitu aktif lagi seperti pkk, majelis taklim bapak-bapak, rebana, gotong royong, saling menghargai/menghormati satu sama yang lain dan kebanyakan pemuda yang ada di desa Pangkalan Panji ini kurang berminat dalam mengikuti kegiatan seperti ini, mereka lebih senang bermain dan nongkrong-nongkrong dengan teman-teman mereka, dengan alasan mereka malu dan sibuk terhadap kegiatan pribadi mereka.

---

<sup>3</sup> Karena di Desa Pangkalan Panji, Mata pencarian pokoknya adalah bertani karet untuk berdagang hanya sebagai sampingan dari pekerjaan pokok

Dari hasil di atas tadi bahwa pemuda-pemudi yang ada di desa pangkalan panji ini memang tidak begitu berminat dalam hal-hal keagamaan, itu dikarenakan dalam diri mereka tidak ada niat dan malas untuk mengikuti hal-hal seperti itu, ini juga bisa diakibatkan karena pendidikan dalam lingkungan keluarga yang tidak menanamkan ilmu-ilmu keagamaan, karena orang tua mereka juga tidak mengetahui ilmu-ilmu keagamaan. Banyak dari anak-anak terutama para remaja yang tidak memahami makna agama yang sebenarnya, mereka tidak ada yang melaksanakan kewajiban mereka, seperti shalat dan berpuasa di bulan ramadhan, mereka menganggap sudah biasa.

Menurut Herman Aidi dalam hal shalat berjamaah baik di masjid atau di mushollah yang ada di desa Pangkalan Panji sering dilakukan pada shalat tertentu seperti shalat maghrib, isya dan subuh yang dilakukan rutin untuk shalat berjamaah. Kalau shalat zuhur dan asar ada yang berjamaah dan tidak berjamaah karena masih disibukkan dengan kegiatan mereka. Shalat berjamaah itu pun hanya ada beberapa orang saja.

Kegiatan mengenai keagamaan di desa Pangkalan Panji ini sangatlah minim, hanya sebagian yang aktif dan kebanyakan tidak aktif lagi sering waktu berjalan itu disebabkan oleh kesibukan masing-masing dan terpengaruh lingkungan yang membuat terlena dengan kondisi yang ada.<sup>4</sup>

Di desa Pangkalan Panji ada suatu kebiasaan yang dilakukan yakni acara resepsi pernikahan, dengan hiburan *orkes melayu* dan *orgen tunggal* tergantung dari pihak tuan rumah yang bertujuan untuk menghibur para tamu undangan yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Herman Aidi, Tokoh Agama Desa Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 11 September 2018

telah hadir. Acara hiburan tersebut tidak hanya pada saat acara resepsi pernikahan saja, saat acara khitanan juga diadakan hiburan *orkes melayu* dan *orgen tunggal*. Dan acara ini tidak semua masyarakat mengadakan karena terkendala masalah uang. Jadi, yang mengadakan hiburan hanyalah orang-orang tertentu yang mempunyai cukup dana untuk mengadakan acara hiburan tersebut. Kegiatan hiburan seperti itu ada pada saat resepsi pernikahan atau pun khitanan yang dimulai sekitar jam 8 malam sampai jam 1 bahkan sampai 3 dini hari, tergantung dari penonton yang ada dan pihak dari tuan rumah. Kebanyakan yang menonton sampai larut malam adalah para remaja muda mudi baik pria maupun wanita. Karena hiburan seperti ini sudah menjadi kebiasaan bahkan tradisi di dalam masyarakat desa Pangkalan Panji, tidak hanya di desa Pangkalan Panji tetapi semua desa yang ada di kecamatan Banyuasin III, kabupaten Banyuasin ini.<sup>5</sup>

Berikut penjelasan kawasan yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, sarana dan prasarana, dan jumlah penduduk yang ada di desa Pangkalan Panji sebagai berikut:

#### 1. Batas Wilayah

Untuk lebih jelas mengenai batas wilayah desa Pangkalan Panji dapat di lihat dalam tabel 1. Secara geografis Desa Pangkalan Panji Kabupaten Banyuasin terletak diantara desa-desa yang dibatasi oleh:

**Tabel 1**

**Batas Wilayah Desa Pangkalan Panji**

---

<sup>5</sup> *Wawancara* dengan Umar, Tokoh Adat Desa Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 11 September 2018

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
<b>Sebelah Utara</b>	<b>Tanjung Menang</b>	<b>Banyuasin III</b>
<b>Sebelah Selatan</b>	<b>Lebung</b>	<b>Banyuasin III</b>
<b>Sebelah Timur</b>	<b>Langkan</b>	<b>Banyuasin III</b>
<b>Sebelah Barat</b>	<b>Tanjung Agung</b>	<b>Banyuasin III</b>

Sumber Data: diperoleh dari data perangkat desa Pangkalan Panji.<sup>6</sup>

Wilayah desa Pangkalan Panji ini terletak membujur dari selatan hingga lintang utara. Desa Pangkalan Panji memiliki luas  $\pm 46.781$  H. Desa Pangkalan Panji dikelilingi desa-desa lainnya.<sup>7</sup>

## 2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Untuk lebih jelas mengenai luas wilayah menurut penggunaan desa Pangkalan Panji dapat di lihat dalam tabel 2.

**Tabel 2**

### **Pembagian Luas Wilayah Desa Pangkalan Panji**

<b>No</b>	<b>Kategori Lahan</b>	<b>Luas/Hektar</b>
<b>1.</b>	<b>Permukiman</b>	<b>75 H</b>
<b>2.</b>	<b>Perkebunan</b>	<b>3.420 H</b>
<b>3.</b>	<b>Pemukaman</b>	<b>6 H</b>
<b>4.</b>	<b>Tanah wakaf</b>	<b>3 H</b>
<b>5.</b>	<b>Pabrik</b>	<b>5 H</b>

<sup>6</sup> Wawancara dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

<sup>7</sup> Wawancara dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

<b>6.</b>	<b>Tanah jalan</b>	<b>10 H</b>
	<b>Total Luas</b>	<b>3.519 H</b>

Sumber Data: diperoleh dari data perangkat desa Pangkalan Panji.<sup>8</sup>

Pembagian luas wilayah desa Pangkalan Panji ini terbagi menjadi beberapa sektor lahan seperti tabel di atas. Desa Pangkalan panji memiliki beberapa luasan hektar tanah yang sudah dibagi-bagi.

### 3. Sarana dan Prasarana Desa

Untuk lebih jelas mengenai sarana dan prasarana desa Pangkalan Panji dapat di lihat dalam tabel 3.

**Tabel 3**

#### **Sarana dan Prasarana Desa**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	<b>Sekolah</b>	<b>3 unit</b>
<b>2.</b>	<b>PAUD (Pendidikan anak usia dini)</b>	<b>2 unit</b>
<b>3.</b>	<b>TPA (Taman Pendidikan Anak)</b>	<b>5 unit</b>
<b>4.</b>	<b>Masjid/ Mushollah</b>	<b>7 unit</b>
<b>5.</b>	<b>Gereja</b>	<b>1 unit</b>
<b>6.</b>	<b>Rumah Makan</b>	<b>3 unit</b>
<b>7.</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>1 unit</b>

<sup>8</sup> *Wawancara* dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

<b>8.</b>	<b>Kantor Desa</b>	<b>1 unit</b>
-----------	--------------------	---------------

Sumber Data: diperoleh dari data perangkat desa Pangkalan Panji.<sup>9</sup>

Desa Pangkalan Panji terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh warga Pangkalan Panji dan sekitarnya seperti pada tabel di atas.

#### 4. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk desa Pangkalan Panji keseluruhannya berjumlah 3.420 Jiwa, untuk warga negara Indonesia WNI berjumlah 3.418 dan untuk warga negara asing WNA berjumlah 2 jiwa.<sup>10</sup> Dengan ini dapat dilihat bahwa penduduk di bawah ini.

Untuk lebih jelas mengenai jumlah penduduk desa Pangkalan Panji dapat di lihat dalam tabel 4.

**Tabel 4**

#### **Jumlah Penduduk Desa Pangkalan Panji**

<b>No</b>	<b>Kategori Penduduk</b>	<b>Jiwa</b>
<b>1</b>	<b>Jumlah KK</b>	<b>1.022</b>
<b>2</b>	<b>Jumlah Laki-laki</b>	<b>1.720</b>
<b>3</b>	<b>Jumlah Perempuan</b>	<b>1.700</b>

Sumber Data: diperoleh dari data perangkat desa Pangkalan Panji.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Wawancara dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

<sup>10</sup> Wawancara dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

<sup>11</sup> Wawancara dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

## B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Panji

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam masalah sosial dalam ekonomi umumnya dan masalah penduduk khususnya. Karena di samping berpengaruh terhadap jumlah dan komposisi penduduk juga berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah atau negara bahkan dunia.<sup>12</sup>

Mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Pangkalan Panji, bahwa mata pencarian masyarakat desa ini diantaranya petani karet, buruh/swasta, ABRI, dagang, pns, tukang, pensiunan, nelayan, pemulung, jasa. Tetapi yang paling dominan mata pencarian yang ada di desa Pangkalan Panji yakni petani karet. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Pangkalan Panji kurang memadai, karena jika harga karet murah maka keuangan mereka pun akan menipis dan masih banyak masyarakat desa Pangkalan Panji ini tergolong keluarga yang kurang mampu, dan penghasilan setiap keluarga pun berbeda-beda.<sup>13</sup>

Sebagian besar masyarakat desa Pangkalan Panji adalah petani karet. Di samping itu ada juga yang menjadi pedagang, PNS, Guru, dan lain-lain. Untuk lebih jelas mengenai mata pencarian desa Pangkalan Panji dapat di lihat dalam tabel 5.

**Tabel 5**

### **Mata Pencarian**

<b>No</b>	<b>Jenis Mata Pencarian</b>	<b>Jumlah</b>
-----------	-----------------------------	---------------

<sup>12</sup> Hartono Arnicus Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 1990, Hlm 9

<sup>13</sup> Wawancara dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin tanggal, 12 September 2018



<b>1.</b>	<b>Petani</b>	<b>1.107 Jiwa</b>
<b>2.</b>	<b>Buruh/Swasta</b>	<b>408 Jiwa</b>
<b>3.</b>	<b>ABRI</b>	<b>3 Jiwa</b>
<b>4.</b>	<b>Dagang</b>	<b>39 Jiwa</b>
<b>5.</b>	<b>Guru dan PNS</b>	<b>52 Jiwa</b>
<b>6.</b>	<b>Tukang</b>	<b>10 Jiwa</b>
<b>7.</b>	<b>Pensiunan</b>	<b>8 Jiwa</b>
<b>8.</b>	<b>Nelayan</b>	<b>3 Jiwa</b>
<b>9.</b>	<b>Pemulung</b>	<b>2 Jiwa</b>
<b>10.</b>	<b>Jasa</b>	<b>34 Jiwa</b>

Sumber Data: diperoleh dari data perangkat desa Pangkalan Panji<sup>14</sup>

Jika hanya mengandalkan satu pekerjaan, maka uangnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang lain, karena harga karet itu tidak tentu, kadang naik dan kadangkalah turun. Masyarakat di desa ini tidak semuanya memiliki kebun karet, mereka sebagian mengambil upah atau sebagai buruh tani dan penghasilan mereka dibagi dua dengan pemilik kebun karet.<sup>15</sup>

### **C. Sosial Keagamaan dan pendidikan**

#### **1. Sosial keagamaan**

Agama merupakan identitas muslim yang esensial. Hal ini berlaku bagi semua muslim, baik mereka yang saleh dan menjadi anggota

<sup>14</sup> Wawancara dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

<sup>15</sup> Wawancara dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

organisasi.<sup>16</sup> Menurut observasi penulis, bahwa agama yang ada di desa Pangkalan Panji ada yang beragama Islam dan ada yang beragama kristein dalam satu lingkungan yang sama.

Sebagian besar penduduk desa Pangkalan Panji adalah beragama Islam yang berjumlah 3.341 jiwa dan ada beberapa organisasi keagamaan yang berkembang di desa Pangkalan Panji salah satunya organisasi NU. Ada juga di desa Pangkalan Panji yang beragama Kristen yang berjumlah 79 Jiwa.<sup>17</sup> Meskipun demikian, mereka tetap saling menghargai masing-masing pemahaman tentang organisasi mereka sehingga semuanya berjalan damai tanpa adanya keributan dan saling menghargai pemahaman masing-masing.

Adapun kegiatan pengajian yang ada di desa Pangkalan Panji yaitu pengajian ibu-ibu. Pengajian ibu-ibu dilaksanakan pada hari jumat setelah shalat jumat. Untuk pengajian bapak-bapak dan remaja di desa ini tidak ada karena bapak-bapak kecapekan pulang dari bekerja sedangkan para remaja sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing dan dari diri mereka pribadi tidak ingin belajar untuk memperdalam ajaran Islam itu sendiri.

Kegiatan yang sering dilakukan di desa Pangkalan Panji sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Riaz Hasan, *keagamaan Iman: Studi Komparatif masyarakat Muslim*, Jakarta, PT RajaGrafindo Press, 2006 Hlm 46

<sup>17</sup> *Wawancara* dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

a. Majelis Taklim

Majelis taklim ialah salah satu lembaga non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt dan berakhlak mulia bagi jamaahnya. Majelis taklim bersifat terbuka terhadap segala usia, kegiatan tersebut bisa dilakukan pagi, siang, sore atau malam. Untuk di desa Pangkalan Panji majelis taklim yang diberi nama As-Sajadah sendiri dilakukan pada hari Jumat sesudah shalat Jumat dilakukan di masjid Al-Harom yang didominasi oleh ibu-ibu yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt serta mengajarkan ibu-ibu pengajian yang belum bisa mengaji, shalat dan hafalan surat-surat pendek.<sup>18</sup>

b. Pengajian Yasinan

Kebiasaan pengajian yasinan yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat Pangkalan Panji jika ada acara seperti ada orang meninggal dunia, syukuran, pengajian yasinan berjama'ah pada malam jumat di masjid atau mushollah dan lain-lain selalu dilakukan dengan pengajian yasinan di dalam acara tersebut untuk mencari keberkahan dari Allah swt.

Sedangkan untuk pengajian anak-anak itu sebenarnya ada yang aktif dan ada yang tidak aktif untuk sementara waktu, karena gaji tunjangan dari pemerintah belum turun-turun untuk gurunya dan ada juga

---

<sup>18</sup> *Wawancara* dengan H. Alamsyah, Ketua Masjid Al-Harom Desa Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

yang tidak dibayar sama sekali.<sup>19</sup> Mereka hanya beragama Islam tetapi tidak dalam penerapannya, ini terlihat dari masyarakat yang ada di desa Pangkalan Panji terutama pada laki-laki jika bulan puasa mereka tidak ada yang puasa, jika shalat fardu masjid tidak ada yang terisi penuh sedangkan shalat jumat pun masjid tidak juga diramaikan oleh kaum muslim dan lain sebagainya.

Jadi, sebagian dari mereka belum memahami agama itu secara mendalam terutama para remaja-remaja yang ada di desa Pangkalan Panji yang sangat kurang sekali tentang agama, mereka sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing.

## 2. Pendidikan

Pendidikan adalah sarana yang paling penting dalam kehidupan karena pendidikan adalah yang memegang peranan penting dalam membentuk dan menciptakan masyarakat sesuai yang diharapkan. Pendidikan yang ada di desa Pangkalan Panji sudah cukup lengkap dari TK, SD, SMP, dan SMA tetapi masih ada juga yang putus sekolah dan memilih bekerja karena terpengaruh lingkungan yang serba modern serta serba mahal dengan mengandalkan uang jajan yang tidak cukup untuk memenuhi keinginan mereka. Jadi harapan orang tua mereka menginginkan anak-anak mereka sampai keperguruan tinggi dan bisa melampaui apa yang sudah menjadi prestasi orang tua nya sendiri.

---

<sup>19</sup> *Wawancara* dengan H. Alamsyah, Ketua Masjid Al-Harom Desa Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

Sesuai observasi penulis bahwa sarana pendidikan yang ada di desa Pangkalan Panji ini seperti SD, SMP, SMA itu semua berada pada kawasan Pangkalan Panji. Jarak tempuh dari SD ke SMP hanya berjarak 2 KM dan untuk SMA berada di samping SMP. Jadi, sangat mudah untuk mencari ilmu pendidikan karena sudah tersedia sekolah berbagai tingkatan di dalam kawasan desa Pangkalan Panji.

Untuk lebih jelas mengenai sarana pendidikan di desa Pangkalan Panji dapat di lihat dalam tabel 6.

**Tabel 6**  
**Sarana Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Unit</b>
<b>1</b>	<b>Taman Kanak-Kanak</b>	<b>2 unit</b>
<b>2</b>	<b>SDN 35 Pangkalan Panji</b>	<b>1 unit</b>
<b>3</b>	<b>SMPN 5 Banyuasin</b>	<b>1 unit</b>
<b>4</b>	<b>SMA 3 Banyuasin</b>	<b>1 unit</b>

Sumber Data: diperoleh dari data perangkat desa Pangkalan Panji<sup>20</sup>

Dilihat dari table di atas tingkat pendidikan yang ada di desa Pangkalan Panji sudah banyak sekolah dan yang sudah menyelesaikan pendidikan ada yang melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Mengenai pendidikan untuk anak-anak mereka, masyarakat ini sudah berusaha memberikan yang terbaik untuk mereka. Tetapi dari mereka ada yang ingin berhenti untuk melanjutkan sekolah mereka. Bahkan ada yang

---

<sup>20</sup> *Wawancara* dengan Amir Samsir, Kades Pangkalan Panji, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, tanggal 12 September 2018

menikah pada saat mereka masih sekolah, orang-orang terdahulu sangat sedikit sekali yang mengancam kursi pendidikan paling tinggi hanya SMA dan ada juga yang tamatan SD.